

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dakwah adalah praktik keagamaan yang sangat penting bagi Islam. Ajaran Islam menyebar ke seluruh penjuru dunia dan diterima secara luas sebagai hasil dari kegiatan dakwah. Namun, ajaran Islam hilang di dunia dan bahkan mungkin lenyap dari planet ini jika kegiatan dakwah tidak berlangsung atau tidak dilaksanakan. Tujuan dakwah dalam kehidupan manusia adalah untuk memperbaiki kehidupan sesuai dengan ajaran Islam. Untuk memudahkan dalam menyebarkan dakwah maka membutuhkan pemuda yang nantinya menjadi pelopor dalam kegiatan dakwah.

Karena pemuda adalah generasi penerus, generasi yang akan melanjutkan jerih poyah generasi sebelumnya yang akan mengisi kekosongan, generasi muda adalah generasi yang mampu melakukan estafet terus menerus dan pemuda ialah genasai penerus yang akan dibebani dengan berbagai harapan di masa depan.¹

Bangsa dan agama diuntungkan dengan memiliki generasi muda, selain mampu berfikir kritis dan progresif.² Pemuda adalah harapan masa depan dan pemuda menjadi aset yang sangat berharga karena mereka adalah ujung tombak peradaban suatu bangsa. Generasi muda adalah serminan dari fondasi masa depan bangsa dan sebaliknya. Jika generasi muda suatu bangsa buruk, maka

¹Hartono, *Ilmu Sosiologi Dakwah*, (Cet-6; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004) hal.110

² Wahyu Ishardino Satries, *Peran Serta Pemuda Dalam Pembangunan Masyarakat*, Jurnal Madani Edisi 1 Mei 2009, hal. 89

semua yang ada diperadaban bangsa itu akan hancur. Generasi muda memainkan peran penting dalam menentukan transmisi peradaban bangsa yang menjadikan pendidikan moral sebagai investasi pertama dalam mempersiapkan peradaban bangsa di masa depan.³

Agama Islam menganjurkan manusia untuk beriman kepada Allah Swt untuk membantu umat memahami pesan agama yang disampaikan oleh seorang Da'i yang dapat dilakukan dengan segala cara khususnya dalam berdakwah dan tentunya ajakan tersebut bersifat kasih, tentran, dan bebas dari permusuhan terhadap masyarakat umum.

Penyebaran ajaran agama Islam menjadi bermanfaat dan diterima oleh manusia karena mengutamakan cinta agama dan sifat damai. Saat ini, ada berbagai metode untuk menyebarkan Islam termasuk musik, media sosial, dan film dapat dipercaya mampu membantu mad'u memahami pesan dakwah Islam yang disampaikan oleh seorang Da'i walaupun cara penyampiannya berbeda metode.

Islam telah mengajarkan umatnya untuk mengajak kepada kebaikan dan kedamaian sesuai dengan ayat ke 71 Surah Al-Tawubah :

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ أُولَئِكَ سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

”Dan orang-orang yang beriman, laki-laki dan perempuan, sebagian menyuruh (mengerjakan) yang ma'ruf, mencegah dari yang mungkar, mendirikan solat, menunaikan zakat dan mereka taat kepada Allah dan Rasul-

³Achmad Nawawi, “*Pengajian Remaja dan Kontribusinya dalam Pembentukan Akhlak Generasi Muda di Bulak Setro Surabaya*”, Syaikhuna: Jurnal Pendidikan dan Pranata Islam, 9(01), 2018, hal.121

Nya. Mereka itu akan diberikan rahmat oleh Allah. Sesungguhnya Allah maha perkasa lagi maha bijaksana”. Dakwah harus mengikiti contoh ayat ini atau harus berpedoman pada ayat ini untuk mengajak yang baik dan menghindari yang buruk. Al-Qur’an juga memberikan petunjuk tentang bagaimana mendakwahkan Islam dalam Surat An Nahl ayat 125, “Ajaklah ke jalan Tuhanmu dengan cara bijaksana, nasehat (yang menyentuh hati) serta berdiskusilah dengan mereka dengan cara yang lebih baik.”⁴ Agar pesan dakwah Islam dapat diterima dan dilaksanakan oleh masyarakat luas, maka agama Islam harus disebarkan secara bijaksana melalui penggunaan tuntunan yang dapat membuka hati mad’u yang menerima pesan dakwah.

Ada banyak kesamaan antara proses dakwah dan proses komunikasi, namun sebagian orang meyakini keduanya berbeda. Akibatnya, tidak mengherankan jika orang memiliki pendapat yang berbeda tentang dua hal ini. Meskipun komunikasi dianggap sebagai komponen proses dakwah oleh sejumlah besar individu, banyak orang lain mendefinisikan komunikasi sebagai komponen proses dakwah.

Dakwah dan komunikasi telah menjadi aktivitas manusia sejak awal zaman. Komunikasi dan dakwah sebagai aktivitas dan proses yang telah ada sejak awal zaman seluruh manusia. Ilmu komunikasi berkembang seiring dengan dakwah dan intensitas dakwah juga telah menyebabkan perluasan dan perkembangan ilmu komunikasi.

Untuk dakwah diperlukan proses komunikasi, yaitu proses informasi

⁴ Amien Wibowo, *Strategi Komunikasi Dakwah (Strategi Komunikasi Dakwah Majelis Dzikir dan Sholawat Jamuro Surakarta)*, Fakultas Komunikasi Dan Informatika Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015, hal. 1-2

tentang nilai-nilai Islam. Ajaran Islam yang diwartakan terdiri dari kumpulan pesan yang ditujukan kepada manusia. Proses komunikasi adalah dimana proses dakwah itu berlaku. Dilambangkan dengan lambing-lambang yang harus dideskripsikan dan ditafsirkan agar manusia dapat memahaminya. Akibatnya, komunikasi memainkan peran penting dalam dakwah.⁵

Dakwah dapat disebarluaskan dengan berbagai cara salah satunya melalui generasi muda yang antusias dalam menjalankan dakwah Nabi Muhammad Saw. Generasi muda merupakan generasi yang mampu membawa kemakmuran bagi masyarakat berkat semangat, keberanian, dan kekuatan mereka. Karena kita sadar bahwa pemuda merupakan representasi masa depan dan aset bagi bangsa ini dan harus dilandasi ilam, ilmu, dan akhlak.

Pemuda harus bisa membawa perubahan bagi lingkungannya untuk itu Komunitas Berani Hijrah dibentuk di Tanjung Morawa, dimana sekumpulan para pemuda pemudi Tanjung Morawa yang memiliki masa lalu yang kurang baik dan akhirnya bergabung untuk melakukan perubahan yang lebih baik.

Komunitas Berani Hijrah dibentuk dengan latar belakang karena adanya permasalahan anak muda zaman sekarang yang perlu diajak dalam kebaikan, apalagi Tanjung Morawa merupakan daerah pengonsumsi narkoba terbanyak se-Deli Serdang, tentu hal ini sangat miris dan butuh sosialisasi akan bahayanya dan gerakan perubahan.

Dari uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Strategi Komunikasi Komunitas Berani Hijrah dalam**

⁵ Muqsi, *Hubungan Dakwah dan Komunikasi*, Vol 1, No 1, 2018, hal. 2

Meningkatkan Dakwah di Kecamatan Tanjung Morawa”.

B. Rumusan Masalah

Berikut adalah rumusan masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas:

1. Bagaimana Strategi Komunikasi Komunitas Berani Hijrah dalam Meningkatkan Dakwah di Kecamatan Tanjung Morawa?
2. Apa Hambatan Strategi Strategi Komunikasi Komunitas Berani Hijrah dalam Meningkatkan Dakwah di Kecamatan Tanjung Morawa?

C. Batasan Istilah

Peneliti harus mendefinisikan dengan jelas arti dari judul penelitian terlebih dahulu jika peneliti ingin hasil penelitian ini dapat di pahami dengan benar. Khususnya mengenai penelitian yang peneliti angkat tentang “Strategi Komunikasi Komunitas Berani Hijrah dalam Meningkatkan Dakwah di Kecamatan Tanjung Morawa”.

Teori tiga tahap perumusan strategi komunikasi yang di kemukakan oleh Fred R. David menjadi dasar strategi komunikasi dalam penelitian ini, yakni:

- a. Tahap perumusan strategi;
- b. Tahap Implementasi Strategi; dan
- c. Tahap Evaluasi Strategi;

Adapun istilah dan penjelasan masing-masing variabel tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Strategi adalah persiapan kegiatan yang cermat untuk mencapai tujuan

tertentu di lokasi yang menguntungkan sesuai dengan taktik perang. (Menurut KBBI).⁶

Menurut Arifin, keputusan bersyarat keseluruhan tentang langkah-langkah yang harus diambil untuk mencapai tujuan disebut strategi..⁷

Menurut David dikutip oleh Wina Sanjaya, strategi ialah rencana yang mencakup serangkaian tindakan yang ditujukan untuk mencapai tujuan tertentu.⁸

Menurut Siti Kusriani, strategi ialah metode pengajaran yang secara khusus direncanakan untuk mencapai tujuan tertentu.⁹

2) (Menurut KBBI), komunikasi ialah pertukaran informasi atau pesan antara dua orang atau lebih sehingga pesan dapat tersampaikan.¹⁰

Menurut Onong Uchjana Effendy, komunikasi berasal dari kata Inggris *communication* yang berarti sama, sama di sini maksudnya adalah sama makna.

Menurut Stanley J. Baran *communication is the transmission of a message from a source to a receiver*.¹¹ Artinya, tujuan komunikasi adalah

⁶ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hal.1092

⁷Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hal. 227

⁸ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2007), hal. 124

⁹ Siti Kusriani, *Strategi Pembelajaran Agama Islam* (Malang: UN Malang, 1995), hal. 4

¹⁰ Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Pengertian Komunikasi*. Diakses di kbbi.web.id pada 7 januari 2022

¹¹ Stanley J. Baran, *Introduction to Mass Communication Media Literacy & Culture*, (New York: McGraw Hill Higher Education, 2009) hal. 4

untuk mengidentifikasi kesamaan antara pengirim dan penerima pesan.¹²

Menurut Deddy Mulyana, upaya untuk menyatukan pemikiran orang tentang makna atau pesan bersama antar komunikan dan komunikator disebut komunikasi.¹³

- 3) Panggilan untuk memeluk, mempelajari dan mengamalkan ajaran agama dikenal dengan dakwah, yaitu penyiaran propaganda dan penyebaran ke seluruh masyarakat sesuai ajaran agama. (Menurut KBBI).

Menurut Ibn Taimiyah, dakwah ialah seruan untuk beriman kepada-Nya, mengikuti petunjuk-petunjuk-Nya dan ajaran para rasul-Nya serta meneguhkan informasi yang mereka sampaikan.¹⁴

Menurut Syekh Alli Mahfudz, dakwah ialah seruan kepada kebiasaan yang baik, ajakan kepada kebaikan dan petunjuk Allah Swt serta sarana untuk mencegah terjadinya kejahatan di dunia dan di akhirat.¹⁵

Menurut Prof. Dr. Hamka, dakwah ialah ajakan untuk bertindak yang mengharuskan dilakukan amar ma'ruf nahi munkar.¹⁶

- 4) Pemuda ialah sorang generasi muda yang akan memimpin bangsa dan selalu bergantung pada induk semangatnya. (Menurut KBBI).¹⁷

¹² Dasrun Hidayat, *Komunikasi Antarpribadi dan Mediannya*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hal. 2

¹³ *Ibid*, Hal 22

¹⁴ Tata Sukayat, *Quantum Dakwah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hal. 2

¹⁵ Ismail dan Hotman, *Filsafat Dakwah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2013), hal. 27-28

¹⁶ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hal. 7

¹⁷ Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Pengertian Pemuda*. Diakses di kbbi.web.id pada 7 januari 2022

Menurut Rita Eka Izzaty, dkk, remaja mengacu pada pendewasaan atau pertumbuhan menjadi dewasa. Perkembangan fisik, emosional, dan social remaja semuanya dijelaskan oleh remaja.

Menurut Hurlock, rata-rata usia remaja awal adalah anatar 13 dan 16 tahun, sedangkan usia dewasa yang sah adalah 18 tahun.

Menurut Sntrock, masa remaja merupakan masa perubahan biologis, kognitif, dan social-emosional yang terjadi antara masa kanak-kanak dan dewasa.

D. Tujuan Penelitian

Berikut ini adalah tujuan dari penelitian ini yang disadarkan pada masalah di atas:

1. Untuk mengetahui Strategi Komunikasi Komunitas Berani Hijrah dalam Meningkatkan Dakwah di Kecamatan Tanjung Morawa
2. Untuk mengetahui Hambatan Strategi Strategi Komunikasi Komunitas Berani Hijrah dalam Meningkatkan Dakwah di Kecamatan Tanjung Morawa

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hal ini menjadi pelajaran berharga bagi peneliti karena kita dapat mempelajari strategi komunikasi untuk meningkatkann dakwah di

kalangan pemuda masa kini melalui penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

2. Manfaat Praktis

Pada akhirnya, temuan penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi pengelolaan dan pelaksanaan dakwah kepada pemuda Islam agar menjadi lebih baik di tengah perkembangan dan kemajuan saat ini dan diharapkan bahwa penelitian ini dapat bermanfaat dan menjadi bahan referensi bersama.

F. Teknik Penulisan

Penyusunan ini sementara dibagi menjadi lima bab, dengan masing-masing bab terdiri dari sub-sub bab untuk memudahkan pembahasan dan pemahaman tujuannya diantaranya:

Bagian Awal

Bagian ini merupakan halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan.

Bagian Utama

BAB I Pendahuluan

Bab pertama berisi Pendahuluan, memuat: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Istilah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan.

BAB II Landasan Teori

Bab kedua yaitu landasan teori yang meliputi Strategi, Komunikasi, Dakwah, Komunitas Berani Hijrah dan Remaja.

BAB III Metode Penelitian

Bab ketiga metode penelitian yang terdiri dari Jenis Penelitian, Metode Pengumpulan Data (Wawancara, Observasi, Dokumentasi, dan Analisis Data) dan Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.

BAB IV Hasil Dan Pembahasan

Bab ini meliputi gambaran hasil penelitian dan analisa.

BAB V Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari seluruh penelitian yang telah dilakukan.

Bagian Akhir Skripsi

Bagian akhir ini berisi daftar pustaka dan daftar lampiran.

